

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pengukuran variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) menjadi fokus penelitian analitik observasional *cross-sectional* ini yaitu Perilaku Buang Air Besar Sembarangan pada Masyarakat Di desa bungaya di wilayah kerja Puskesmas Bebandem. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian – bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya.

B. Alur Penelitian

1. Mencari izin ke Puskesmas bebandem untuk melakukan penelitin.
2. Melakukan perumusan latar belakang penelitian.
3. Menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti.
4. Mengurus surat izin penelitian yang diperlukan saat pengambilan data.
5. Melakukan pengumpulan data.
6. Melakukan pengolahan dari data hasil penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakuakn di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem di wilayah kerja puskesmas bebandem, Puskesmas Bebandem di ambil di karenakan mahasiswa di harapkan dapat mengatasi masalah yang di hadapi oleh puskesmas yaitu masalah BABS agar Desa Bungaya dapat menjadi desa ODF sepenuhnya.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan yang dilaksanakan pada bulan februari sampai april tahun 2023 yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ingin dipelajari oleh para ilmuwan dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memilih populasi 1831 kepala keluarga di desa Bungaya.

2. Sampel

1) Sampel kepala keluarga

Sugiyono 2011: 81) menyatakan bahwa keteladanan penting untuk jumlah dan atribut yang digerakkan oleh masyarakat. Dalam penelitian ini, 1.831 kepala keluarga dari desa Bungaya dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu, pengambilan sampel secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*) digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. *Probability sampling* Slovin digunakan untuk mengambil jumlah sampel karena populasi dalam penelitian ini diketahui :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Karena margin kesalahan 10%, penelitian ini menggunakan tingkat reliabilitas 90%. Sugiyono, sebagaimana dilaporkan pada tahun 2008: 138) kumpul bersama dilakukan dengan alasan tergantung tabel ukuran contoh dan sedapat mungkin untuk tingkat ruang pemeriksaan 10%. Nilai minimum yang dapat diperoleh jika rumus tersebut digunakan dalam perhitungan adalah :

$$n \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1831}{1 + 1831(0,1)^2} \frac{1831}{19,31} = 94,82$$

Jadi total responden yang di ambil adalah 94,82 yang di bulatkan menjadi 95 kepala keluarga yang berlokasi di desa Bungaya.

2) Distribusi sampel KK masing-masing dusun atau kedesunan.

Jumlah KK yang dijadikan sampel pada masing-masing banjar di tetapkan berdasarkan quota dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah KK pada masing – masing kelurahan/desa}}{\text{Jumlah keseluruhan KK}} \times \text{Kebutuhan sampel}$$

$$= \frac{451}{1831} \times 95 = 23,3$$

= 23,3 sampel KK (terlampir dalam lampiran 23)

Table 2
Distribusi Jumlah Sampel KK Berdasarkan Wilayah Banjar Dinas Desa
Bungaya Tahun 2022

No	Banjar	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1	Br Dinas Desa	451	23
2	Br Dinas Subagan	219	11
3	Br Dinas Timbul	254	13
4	Br Dinas Beji	295	15
5	Br Dinas Dharma Karya	210	11
6	Br Dinas Papung	184	11
7	Br Dinas Lebah Sari	218	11
Jumlah		1831	95

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Jenis-jenis data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang didapat dari wawancara dan kuisiner mengenai hubungan kepemilikan jamban,pendapatan kepala keluarga dan jarak jumlah dengan sungai oleh prilaku BABS
- b. Data sekunder adalah data yang di dapat oleh Puskesmas Bebandem seperti data rumah sehat dan data prilaku BABS serta data kepemilikan jamban.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengambilan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kuisiner dengan memberikan kuisiuner kepada responden mengenai kepemilikan jamban sehat,pendapatan kepala keluarga dan jarak rumah dari sungai dengan prilaku BABS.

- b. Observasi dengan pengamatan langsung kondisi di lapangan yaitu kondisi jamban dan jarak rumah dengan sungai.
- c. Pengambilan data dari puskesmas Bebandem mengenai data rumah sehat, jumlah perilaku BABS dan kepemilikan jamban sehat.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data secara manual menurut Notoatmodjo, 2018 adalah :

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner. Jika ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).

b. Coding

Coding adalah kegiatan setelah data diteliti maka selanjutnya diberikan kode dengan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan sehingga memudahkan peneliti dalam memasukan data ke dalam computer

c. Entry data

Entry data adalah mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Cleaning

Yang membersihkan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak dalam penelitian ini menghilangkan data yang tidak sesuai dan tidak diperlukan oleh peneliti.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Metode analisis data yang dikenal dengan analisis univariat meneliti setiap variabel secara independen, tanpa mempertimbangkan hubungannya dengan variabel lain. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah hubungan kepemilikan jamban sehat, pendapatan kepala keluarga dan jarak rumah dari sungai dengan perilaku buang air besar sembarangan.

b. Analisis bivariat

Hubungan antara variabel independen dan dependen, atau variabel, diperiksa dengan menggunakan analisis bivariat. Dalam analisis ini, perangkat lunak IBM SPSS digunakan untuk melakukan uji chi square. Uji analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Uji signifikansi memiliki tingkat signifikansi 95% dan batas signifikansi $\alpha = 0,05$. Kami menyimpulkan bahwa H_0 diterima, atau tidak ada hubungan yang meyakinkan antara variabel, jika nilai signifikansi (sig) lebih besar atau sama dengan nilai kritis yang ditetapkan pada tingkat signifikansi ($> 0,05$). Menurut Sugyono (2012), jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak karena ada hubungan yang signifikan antar variabel. Peneliti menggunakan kriteria berikut untuk menghitung CC (*Coefficient Contingency*) guna mengetahui keeratan hubungan antar variabel :

Table 3
Interpretasi coefisien contingency (CC)

Interval contingency	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: (Sugiyono, 2011))

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah kaidah moral yang berlaku pada setiap gerak eksplorasi yang meliputi para ahli, pihak yang direnungkan (subyek penelitian) dan masyarakat yang akan mendapatkan akibat dari hasil pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018). Alasan akhlak penelitian adalah untuk memusatkan perhatian dan fokus pada keistimewaan responden (Notoatmodjo, 2018). Untuk melakukan penelitian ini, peneliti harus mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Bebandem untuk mempelajari penduduk pegunungan yang tinggal di wilayah operasional Puskesmas Bebandem. Peneliti kemudian melakukan penelitian dengan memfokuskan dan memperhatikan masalah etika seperti

- a. Menghormati martabat manusia (*respect for human dignity*). Responden harus belajar tentang tujuan penelitian dan hak-hak mereka. Analis juga harus memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan data atau tidak memberikan data. Untuk menghormati kebangsawanan responden, ilmuwan harus membuat struktur persetujuan yang berpendidikan.
- b. Menghormati keamanan dan klasifikasi subyek ujian (*respect for privacy and confidentiality*) Setiap orang memiliki hak individu penting mengingat

keamanan dan kesempatan individu untuk memberikan data. Akibatnya, identitas dan kerahasiaan responden tidak boleh diungkapkan kepada peneliti. Sebagai pengganti nama responden, peneliti cukup menggunakan inisial saja.

- c. Kesopanan dan kelengkapan/penerimaan (*respect for justice an inclusiveness*)
Seorang ilmuwan harus memiliki standar transparansi dan kewajiban, memastikan untuk memahami metodologi eksplorasi. Prinsip keadilan ini memastikan bahwa responden dari semua jenis kelamin, agama, suku, dan sebagainya mendapatkan perlakuan dan manfaat yang sama.
- d. Menimbang manfaat dan kerugian (*balancing harms and benefits*) sebanyak mungkin dalam suatu penelitian untuk memaksimalkan manfaat bagi masyarakat dan responden khususnya. Kerugian harus diminimalkan untuk responden oleh peneliti.